

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN *MUFRADAT* PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS DDI  
MALGAWI CEMPA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**SALMIAH  
16.1200.027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN *MUFRADAT* PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS DDI  
MALGAWI CEMPA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**SALMIAH  
16.1200.027**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

## PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Salmiah

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1200.027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Tarbiyah  
Nomor 1366 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

NIP : 19730325 200801 1 024

Pembimbing Pendamping : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

NIP : 19720505 199803 1 004

Mengetahui:



✓ Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Salmiah

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1200.027

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 1366 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguii

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى  
إِلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas semua limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita hanturkan kepada nabi Muhammad saw., kepada sahabat, keluarga dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Besar rasa terima kasih penulis atas dukungan dari Ayahanda Abd. Azis dan Ibunda Menceng yang telah membesarkan, mendidik dan tak jenuh mendoakan anak-anaknya dalam setiap sujudnya. Kepada saudari penulis Rabiatul Adawiah, S.Pd dan kasmi yang selalu membantu dan memberi motivasi kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., dan bapak Bahtiar, S.Ag., M.A., selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bimbingan ilmu dan arahan yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

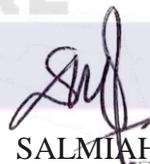
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingannya.

4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku penguji penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen pendidikan bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik dan melayani peneliti selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepada guru-guru dan teman-teman (senior dan junior) peneliti yang tidak dapat saya disebutkan satu persatu.
7. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang, para pendidik beserta peserta didik yang telah megizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

Tak henti-hentinya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Parepare, 8 Januari 2023  
15 Jumadil Akhir 1444

Penulis



SALMIAH

NIM. 16.1200.027

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmiah  
NIM : 16.1200.027  
Tempat, Tanggal Lahir : Sikkuale, 21 Mei 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Januari 2023

Penyusun,



SALMIAH

NIM.16.1200.027

## ABSTRAK

**Salmiah.** Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. ( dibimbing oleh Bapak Kaharuddin dan Bapak Bahtiar)

Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. Dengan mengangkat tiga rumusan masalah. 1) Bagaimana kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model *make a match* di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. 2) Bagaimana kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model *make a match* di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. 3) Apakah penerapan model *make a match* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dan desain penelitian *true experimen design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang yang berjumlah 43 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah Tes, Treatment, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 21*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *statistic* deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan model *make a match* sebesar 38.70 dan nilai rata-rata peserta didik setelah diajar dengan menggunakan menggunakan model *make a match* sebesar 79.60. Hasil penelitian dari *pre-test* dan *post-test* diuji dengan *statistic* inferensial, nilai signifikan  $< \alpha (0,000 < 0,05)$ . Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* sebelum penerapan model *make a match* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* setelah penerapan model *make a match*. Dengan demikian, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* efektif dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: *Model Make a Match, Kemampuan Hafalan Mufradat*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	9
1. Pengertian Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	9
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	12
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	13
4. Pengertian <i>Mufradat</i> .....	15
5. Prinsip-Prinsip dalam Pemilihan <i>Mufradat</i> .....	16
6. Strategi Pembelajaran Kosakata ( <i>Mufradat</i> ).....	17
7. Pembagian <i>Mufradat</i> .....	19

C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	28
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
1. Kemampuan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.....	40
2. Kemampuan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.....	47
3. Penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik MTs DDI Malgawi Cempa .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
1. Kemampuan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	59
2. Kemampuan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	60

3. Penerapan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan <i>mufradat</i> peserta didik MTs DDI Malgawi Cempa .....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	I



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX di MTs DDI Malgawi Cempa	24
2	Data Sampel Peserta Didik Kelas IX di MTs DDI Malgawi Cempa sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	26
3	Uji Validitas Soal Tes	31
4	Reliability Statistics	32
5	Klarifikasi Nilai Peserta Didik pada <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	35
6	Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX (Kelas Eksperimen) Mts DDI Malgawi Cempa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	39
7	Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX (Kelas Kontrol) Mts DDI Malgawi Cempa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	39
8	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di Mts DDI Malgawi Cempa	40
9	Rangkuman Distribusi Frekuensi Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Eksperimen di Mts DDI Malgawi Cempa	41
10	Rangkuman Distribusi Frekuensi Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Kontrol di Mts DDI Malgawi Cempa	42
11	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Pre-Test</i>	43

12	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Pre-Test</i>	44
13	Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Eksperimen	45
14	Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Eksperimen	46
15	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di Mts DDI Malgawi Cempa	47
16	Rangkuman Distribusi Frekuensi Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Eksperimen di Mts DDI Malgawi Cempa	47
17	Rangkuman Distribusi Frekuensi Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas IX untuk Kelas Kontrol di Mts DDI Malgawi Cempa	48
18	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Post-Test</i> untuk Kelas Eksperimen	50
19	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Post-Test</i> untuk Kelas Kontrol	51
20	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov Tes One Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes</i>	52
21	Uji homogenitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk kelas eksperimen	53
22	Uji homogenitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk kelas control	54
23	<i>Paired Samples Statistic</i> untuk Kelas Eksperimen	55
24	<i>Paired Sample Correlations</i> untuk Kelas Eksperimen	55
25	<i>Paired Sample Test</i> untuk Kelas Eksperimen	56
26	<i>Paired Samples Statistic</i> untuk Kelas Kontrol	57
27	<i>Paired Sample Correlations</i> untuk Kelas Kontrol	57
28	<i>Paired Sample Test</i> untuk Kelas Kontrol	57

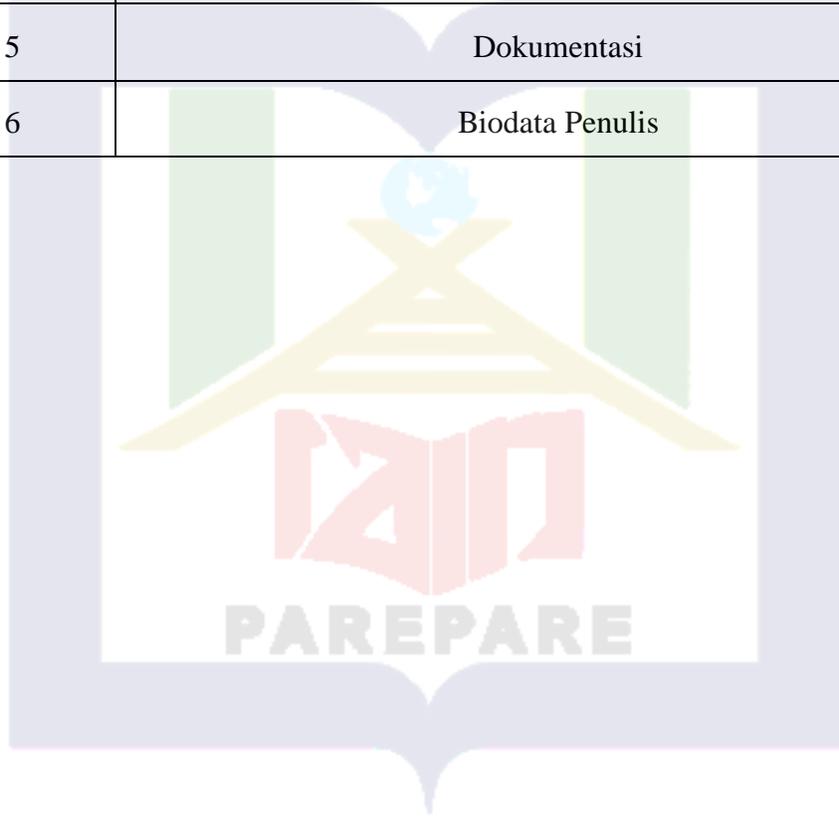
## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Histogram Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Eksperimen	42
2	Histogram Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Kontrol	44
3	Histogram Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Eksperimen	49
4	Histogram Kemampuan Hafalan <i>Mufradat</i> Peserta Didik untuk Kelas Kontrol	50



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Instrumen Penelitian
2	Surat Izin Penelitian dari Kampus
3	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Surat Keterangan telah Meneliti
4	Surat Keterangan telah Meneliti
5	Dokumentasi
6	Biodata Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	Fathah dan ya’	A	a dan i
أو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan Huruf	Nama	Hurf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	Fathah dan alif dan ya'	Ā	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya'	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

#### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ : *raudah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madînah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### E. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*.

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*FiZilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dinullah بِالله billah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillah

## J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (all caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

### K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: subhanahu wa ta'ala
Saw.	: shallallahu 'alaihi wa sallam
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS .... / .....: 4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	: Hadits Riwayat
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
t.th.	: tanpa tahun
dkk	: dan kawan-kawan
cet.	: cetakan
h.	: halaman
r.a.	: <i>radiyallahu anhu</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para ahli pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai model pembelajaran. Yaitu bahwa metode menjadi hal yang sangat penting dalam studi bahasa asing termasuk di dalamnya adalah belajar bahasa Arab. Kesuksesan belajar ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor yang mendukungnya yaitu faktor antara siswa dengan guru, karena hal ini adalah metode atau cara yang dipakai dalam pembelajaran untuk mempermudah seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan, tetapi ada kalanya juga seseorang mendapatkan kesulitan jika dalam belajarnya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, metode yang tepat dalam belajar sebaiknya melihat konsep dari sebuah metode belajar bahasa Arabnya.<sup>1</sup>

Pentingnya menguasai model pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dari setiap kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit peserta didik yang gagal menguasai bahasa Arab khususnya di Madrasah karena penggunaan model pembelajaran yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan. Seharusnya, pendidik mengetahui dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>1</sup>Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980), h.9.

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan siswa dapat belajar lebih kondusif serta lebih mudah memahami materi pelajaran bahasa Arab dan menghafal *mufradat* dengan cepat.

Pembelajaran *mufradat* merupakan suatu pembelajaran yang memuat semua unsur-unsur yang terkandung dalam pengajaran bahasa Arab, karena belajar *mufradat* berarti sama saja dengan belajar bahasa itu sendiri. Jadi *mufradat* memegang peranan penting dalam tata bahasa Arab. Pada prinsipnya pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa. Yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, membaca dan menulis.<sup>2</sup> Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas *mufradat* yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa.

Bahasa Arab adalah ungkapan yang dipergunakan bangsa Arab untuk mengatakan maksud dan tujuan mereka.<sup>3</sup> Bahasa Arab tidak hanya membutuhkan pengetahuan saja. Meskipun banyak yang menyatakan bahwa *al-qowaid* atau tata bahasa merupakan pengetahuan yang harus dimiliki para pelajar bahasa Arab. Namun, tidak ada hal yang kalah penting untuk dipelajari yakni kosakata (*mufradat*), tujuan mempelajari bahasa Arab adalah meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap bahasa Arab, mengenalkan lafal-lafal bahasa Arab, meningkatkan hafalan

---

<sup>2</sup>Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015), h. 2.

<sup>3</sup>Mustafa Al-Gulayayni, *Jamiud Duruusil al-Arabiyyah*, terj. Moh Zuhri, dkk, Jamiud Duruusil al-Arabiyyah, (Semarang: asy-Syifa, 1992), h.4.

kosa kata sebagai modal untuk menerjemahkan sebuah kalimat bahasa Arab, bisa menunjukkan lafal dan jenis benda, agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Bagaimana seseorang dapat berkomunikasi dengan baik jika tidak mengetahui makna dari kata atau kalimat yang lawan bicara yang diucapkan. Untuk itu penting bagi pelajar bahasa Asing mempelajari kosakata dalam bahasa tersebut.

Para Ahli dan praktisi pembelajaran bahasa Arab sepakat bahwa *mufradat* merupakan salah satu unsur pokok yang harus dikuasai peserta didik di samping unsur-unsur lainnya seperti *ashwat* dan *tarakib*. Bahkan ada yang mengatakan bahwa penguasaan *mufradat* merupakan salah satu syarat untuk bisa fasih berbahasa Arab.<sup>4</sup> Maka, hampir tidak mungkin belajar bahasa Arab tanpa mengetahui dan menguasai *mufradat*nya.

Mengingat begitu pentingnya *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga diperlukan keterampilan guru dalam mengembangkan model pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan sebagai variasi model pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Jadi penulis merasa tertarik untuk meneliti penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Kab. Pinrang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Rusydi Ahmad Thu'aimah, *al-Marja' fy Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughat Ukhra* Juz 2, (Makkah al-Mukarramah: Jamiat Umm al-Qura, 1986), h. 116.

1. Bagaimana kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang?
2. Bagaimana kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang?

### C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan suatu kegiatan dan usaha. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini agar dapat lebih bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang.
2. Mengetahui kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang.
3. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Lembaga (Madrasah)

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

###### b. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki diri sebagai guru professional dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pokok bahasan tertentu (menghafal *mufradat*) sehingga mencapai hasil yang maksimal.

###### c. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa, utamanya pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang lebih baik, baik segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Begitu juga diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami pelajaran agama khususnya pelajaran bahasa Arab untuk memberikan

kemudahan dalam menyerap materi pelajaran sehingga terjadi sikap kerjasama antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan menggugah semangat para peneliti lain untuk berperan memajukan pendidikan bahasa Arab dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tujuan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

No	Nama/ Juduk Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Aswar Amir, Judul Skripsi: <i>“Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang”</i>	Adapun persamaan dari penelitian Muhammad Aswar dengan peneliti adalah sama-sama meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i> .	Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah Muhammad Aswar ingin meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i> peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran simulasi, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam meningkatkan hafalan

			<i>mufradat</i> peserta didik
2	Muhammad Anas Idris, Judul Skripsi: <i>“Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Al-Alwan untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidrap”</i>	Adapun persamaan dari penelitian Muhammad Anas Idris dengan peneliti adalah sama-sama meningkatkan penguasaan <i>mufradat</i>	Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah Muhammad Anas Idris menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Arab, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i>

Muhammad Aswar Amir pada tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang”*. Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aswa Amir yaitu dapat meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradat* dengan model pembelajaran simulasi.<sup>5</sup>

Muhammad Anas Idris pada tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Al-Alwan untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidrap”*.

<sup>5</sup>Muhammad Aswar Amir, *“Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang”* (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Anas Idris yaitu adanya peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang dilakukan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata (*mufradat*).<sup>6</sup>

Adapun kaitannya antara dua penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama ingin meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat*. Namun peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Pengertian Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match***

Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Guntur Setiawan di dalam bukunya yang berjudul *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, berpendapat bahwa:

Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu

---

<sup>6</sup>Muhammad Anas Idris, "*Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Al-Alwan untuk meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidrap*" (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2017).

<sup>7</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.16.

<sup>8</sup>Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), h.21.

sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lainnya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Trianto di dalam bukunya yang berjudul Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, berpendapat bahwa:

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.<sup>10</sup>

Model *Make a Match* atau mencari pasangan, merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif, membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi dengan materi, baik berupa soal maupun jawaban yang cocok untuk sesi review.

Model *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Hisyam Zaini di dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif, berpendapat bahwa:

---

<sup>9</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), h. 142.

<sup>10</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), h. 51

<sup>11</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 223.

*Make a Match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>12</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat sehingga materi pembelajaran dapat di sampaikan secara jelas dan utuh dan dikemas secara lebih menarik dengan mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan tema atau materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *make a match*.

Model pembelajaran *Make a Match* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk menambah wawasan atau kosa kata pada saat siswa tersebut ingin berbicara, apalagi dengan berbicara menggunakan berbagai bahasa seperti bahasa Arab, melalui mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban. Dalam hal ini isi dalam soal tersebut akan berisikan (*mufradat*), sedangkan jawabannya akan berisi (*arti*). Sehingga dengan metode tersebut siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab terhadap materi yang disampaikan.

Persiapan-persiapan yang perlu dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *Make a Match* antara lain:

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menulisnya dalam kartu-kartu pertanyaan.

---

<sup>12</sup>Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.67.

- 2) Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (disini guru dapat membuat aturan bersama-sama dengan siswa).
- 4) Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran persentasi.<sup>13</sup>

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Make a Match* menurut Rusman, yaitu:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi/review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- 3) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang pegang.
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Kesimpulan<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* menurut Miftahul Huda, yaitu:

- 1) Guru membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.

<sup>13</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013), h. 253.

<sup>14</sup>Nanang Hanafia dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) h. 46.

- 2) Guru membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu jawaban, akan lebih menarik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi peserta didik yang berhasil dan sanksi bagi peserta didik yang belum berhasil.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang sesuai dengan topik, ada kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- 2) Masing-masing peserta didik mendapat satu buah kartu pertanyaan atau jawaban.
- 3) Peserta didik memikirkan pertanyaan atau jawaban dari kartu yang bipegang.
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok.
- 5) Setiap peserta didik yang berhasil mencocokkan kartu sebelum waktu habis maka diberi point, sedangkan peserta didik yang belum berhasil mencocokkan kartu sampai waktu habis maka diberi sanksi.
- 6) Guru meminta satu pasangan untuk mempresentasikan hasil mereka, dan peserta didik yang lain memperhatikan.
- 7) Peserta didik memberikan tanggapan dan masukan apakah kartu tersebut cocok atau tidak.
- 8) Guru membenarkan tentang kecocokan dan kebenaran tentang pertanyaan dan jawaban dari pasangan presentasi.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match***

Model pembelajaran *Make a Match* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kelemahannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Make a Match*
  - (a) Dapat meningkatkan aktivitas siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

---

<sup>15</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, h.251-252.

- (b) Karena ada unsur permainan, metode ini menjadi menyenangkan.
  - (c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - (d) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil persentasi.
  - (e) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- 2) Kelemahan model pembelajaran *Make a Match*
- (a) Jika tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
  - (b) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
  - (c) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
  - (d) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman para siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka malu.
  - (e) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.<sup>16</sup>

Jadi kelebihan dari pembelajaran tipe *Make a Match* mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan, meningkatkan hasil belajar siswa mencapai target ketuntasan belajar. Sedangkan kelemahannya dalam mengembangkan dan melaksanakan model pembelajaran *Make a Match*, guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam berbagai kesempatan agar tidak terjadi keributan di dalam kelas. Motivasi siswa menjadi bagian penting untuk menumbuhkan kesadaran pada diri siswa terhadap keseriusan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>16</sup>Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2015). 95.

#### 4. Pengertian *Mufradat*

*Mufradat* merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas, pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian yang bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil.<sup>17</sup> Kata *mufradat* ( الْمُفْرَدَاتُ ) artinya “yang tunggal” berasal dari kata يُفْرَدُ – أَفْرَدٌ artinya “tunggal” kemudian dalam bentuk *jama’ muannast salim* الْمُفْرَدَاتُ artinya kosa kata, kata-kata.<sup>18</sup>

Kosa kata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *Vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>19</sup> Menurut Muhammad Ali al-Khuly, “*Mufradat* merupakan satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, baik berupa kata dasar, maupun berupa kata berimbuhan”.<sup>20</sup>

Dari pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *mufradat* adalah kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.

Para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa pembelajaran *mufradat* adalah penting yang merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Peserta

<sup>17</sup>Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1983), h. 144.

<sup>18</sup>A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Prgressif, 1997), h. 1042.

<sup>19</sup>Syaiful Mustofa , *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.6.

<sup>20</sup>Muhammad Ali al-Khuly, *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, (Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su’udiyah, 1986), h.89.

didik yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui *mufradat* kiranya sulit bahkan peserta didik tidak akan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang dimaksud, atau boleh dikatakan di awal pembelajaran peserta didik harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan *mufradat* dengan baik.<sup>21</sup>

Pembelajaran *mufradat* bukan hanya sebagaimana yang dijelaskan di atas, namun peserta didik dikatakan mampu menguasai *mufradat* jika peserta didik bisa menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* juga mampu menggunakannya dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar. Artinya tidak hanya sekedar menghafal kosa kata tanpa mengetahui bagaimana menggunakannya dalam komunikasi sesungguhnya. Jadi, dalam prakteknya setelah siswa memahami kosa kata kemudian mereka diajar untuk menggunakannya baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.<sup>22</sup>

### **5. Prinsip-Prinsip dalam Pemilihan *Mufradat***

Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan *mufradat* yang akan diajarkan diantaranya:

- 1) *Tawatur (Frekuensi)*, artinya memilih *mufradat* (kosa kata) yang sering digunakan.
- 2) *Tawazzu' (Range)*, artinya memilih *mufradat* (kosa kata) yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan disebagian Negara Arab.
- 3) *Mataahiyah (Availability)*, artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.

---

<sup>21</sup>Bisri Mustofah dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 68.

<sup>22</sup>Bisri Mustofah dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h 68.

- 4) *Ulfah (Familiarity)*, artinya memilih kata-kata yang familiar atau terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal daripada kata *dzuka'* walaupun artinya sama.
- 5) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik dari pada kata-kata yang terkandung tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- 6) *'Uruubah*, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contohnya memilih kata *haatif* daripada *telpon*, atau *midzyah* daripada kata *radio* dan lain-lainnya.<sup>23</sup>

#### **6. Strategi Pembelajaran Kosa Kata (*Mufradat*)**

Ada beberapa asas penting dalam pembelajaran *mufradat*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *mufradat* harus dalam konteks kalimat.

Guru meminta siswa untuk menghafalkan *mufradat* dengan cara mengaitkannya pada suatu kalimat. Hafal dan mengetahui arti *mufradat* tanpa mengetahui konteks kalimat dapat membuat salah arti yang fatal, sebab arti *mufradat* tidak terlepas dari konteks kalimat yang ada.

- 2) Pembelajaran *mufradat* harus dalam konteks realistik.

Guru sebaiknya memberikan *mufradat* yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>23</sup>Bisri Mustofah dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h 69.

- 3) Pembelajaran *mufradat* harus dalam konteks kaidah bahasa.

Sebanyak apapun *mufradat* yang siswa hafalkan, akan tetapi bila tidak memahami unsur-unsur kalimat yang ada, maka siswa tidak akan mampu memahami makna yang terkandung secara tepat.<sup>24</sup>

Dalam menerapkan sebuah strategi, terdapat macam-macam teknik yang bisa diaplikasikan. Adapun teknik-teknik pengajaran *mufradat* dalam mengenal dan memperoleh makna adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan kata, yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Tahap ini sangat penting karena kesalahan dalam mendengarkan bisa berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.
- 2) Mengucapkan kata, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- 3) Mendapatkan makna kata, yaitu memberikan kata kepada siswa dengan cara tidak menerjemahkan secara langsung, karena jika hal itu terjadi maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari. Untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, pemakaian gambar/foto, sinonim, antonym.
- 4) Membaca kalimat, yaitu setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna *mufradat* baru, guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

---

<sup>24</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 49.

- 5) Menulis kata, yaitu penguasaan kosa kata siswa sangat terbantu bilamana siswa diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
- 6) Membuat kalimat, yaitu menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan siswa diminta untuk menirukannya.<sup>25</sup>

### 7. Pembagian *Mufradat*

Kata dalam bahasa Arab berarti *الكلمة* (*al-kalimah*), sedangkan kalimat dalam bahasa Indonesia atau *sentence* dalam bahasa Inggris berarti *الكلمة* (*al-kalimah*) atau *الكلام* (*al-kalam*), dan di dalam bahasa Arab, kata itu diklarifikasikan atau terdiri dari *isim* ( *إِسْمٌ* ), *fi'il* ( *فِعْلٌ* ), dan *harf* ( *حَرْفٌ* ).<sup>26</sup>

#### 1) Kata benda ( *الإِسْمُ* )

Menurut pengertian bahasa, *إِسْمٌ* (*ism*) berarti nama, seperti *إِسْمُكَ* (nama mu), dan *إِسْمِي* (nama ku). Bentuk jamaknya adalah *أَسْمَاءٌ* (*asma'*) yang berarti nama-nama, seperti dalam *أَسْمَاءُ الطُّلَّابِ* yang berarti nama-nama mahasiswa dan dalam *أَسْمَاءُ الْحُسْنَى*, yang berarti nama-nama yang paling baik.<sup>27</sup>

Isim adalah kata benda yang menunjukkan kepada beda hidup dan benda mati, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, warna, pekerjaan, tempat, sifat, nama kampung, benda padat, benda cair, dan lain-lain. Contoh: *مُحَمَّدٌ* (nama orang), *قَطٌّ*

<sup>25</sup>Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat Malang, 2012), h. 129.

<sup>26</sup>Agus Purwanto, *Pintar Membaca Kitab Gundul dengan Metode Hikari* (Cet. I; Bandung: Mizania, 2010), h32.

<sup>27</sup>Ahmad Thib Raya, *Bahasa Arab Elementer*, (Cet I; Jakarta: Qaf Academy, 2016), h. 54.

(kucing), زَهْرَةٌ (bunga), أَسْوَدٌ (hitam), مُدْرَسٌ (guru), مَسْجِدٌ (mesjid), كَثِيرٌ (banyak), جَاكِرْتَا (Jakarta), كِتَابٌ (buku), مَاءٌ (air), dan lain-lain.<sup>28</sup>

## 2) Kata kerja ( الْفِعْلُ )

Kata kerja adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu.<sup>29</sup> Adapun yang termasuk *fi'il* adalah semua kata kerja. *Fi'il* terbagi menjadi tiga, yaitu: *fi'il al-mady* ( فِعْلُ الْمَاضِي ), *fi'il al-mudari* ( فِعْلُ الْمُضَارِعِ ), dan *fi'il al-amr* ( فِعْلُ الْأَمْرِ ).<sup>30</sup>

### a) *Fi'il al-mady* ( فِعْلُ الْمَاضِي )

Secara arfiah berarti kata kerja yang lampau. Secara istilah yaitu kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang telah dikerjakan pada masa lampau, pada masa yang telah berlalu, seperti kata كَتَبَ (telah menulis), قَامَ (telah berdiri), dan فَتَحَ (telah membuka).

### b) *Fi'il al-mudari* ( فِعْلُ الْمُضَارِعِ )

Secara arfiah berarti kata kerja yang seimbang. Secara istilah berarti kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang sedang dikerjakan pada masa sekarang, pada masa kini dan pekerjaan yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang seperti kata يَكْتُبُ (sedang/akan menulis), يَقُومُ (sedang/akan berdiri), dan يَفْتَحُ (sedang/akan membuka).

### c) *Fi'il al-amr* ( فِعْلُ الْأَمْرِ )

Secara arfiah berarti kata kerja perintah. Secara istilah kata kerja yang menunjukkan istilah untuk dikerjakan pada masa akan datang, seperti kata اُكْتُبْ (tulislah), قُمْ (berdirilah), dan اِفْتَحْ (bukalah).

<sup>28</sup>Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* (Cet. VIII; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2016), h. 10-11.

<sup>29</sup>Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*, h. 11.

<sup>30</sup>Ahmad Thib Raya, *Bahasa Arab Elementer*, h. 101.

### 3) Huruf ( الحَرْفُ )

Menurut pengertian istilah ilmu nahwu, حَرْفٌ (*harf*) berarti kata depan. Jamaknya حُرُوفٌ (*huruf*) yang berarti kata-kata depan, seperti إِنَّ (sesungguhnya), عَلَى (di atas), لَنْ (tidak akan) dan lain-lain.<sup>31</sup> Huruf adalah jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata lain baik dari *isim*, maupun dari *fi'il*.<sup>32</sup>

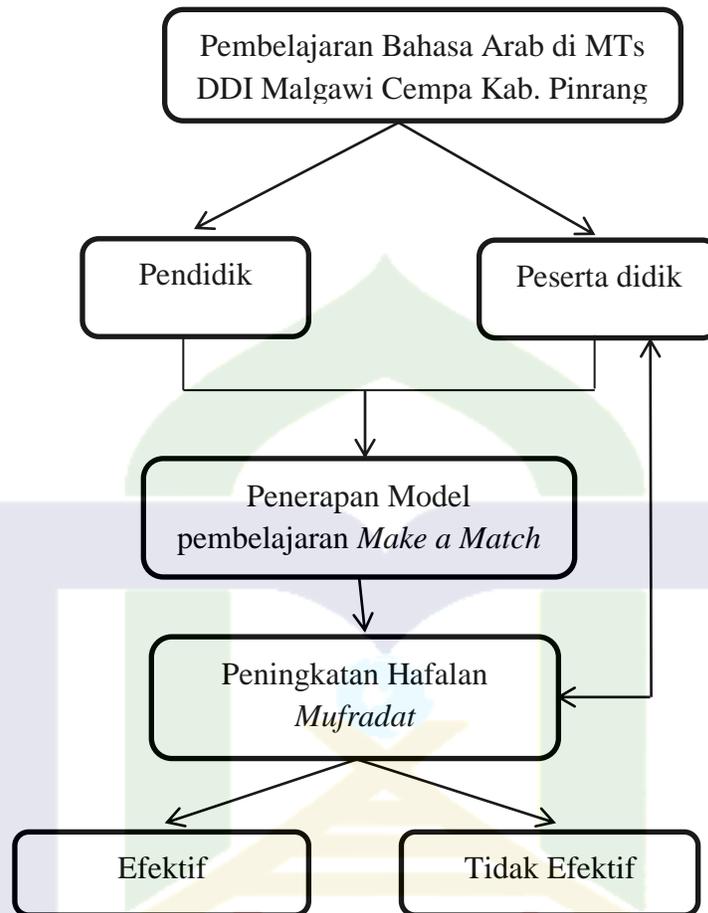
### C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dan peningkatan hafalan *mufradat* peserta didik. Dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:

<sup>31</sup>Ahmad Thib Raya, *Bahasa Arab Elementer*, h. 55.

<sup>32</sup>Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*, h. 13.



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.68.

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran).<sup>34</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara karena masih bersifat sementara, belum berdasarkan bukti-bukti yang empiris dari teknik pengumpulan data.

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti di mana kebenarannya masih diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* tergolong rendah.
2. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* tergolong tinggi.
3. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* efektif dalam meningkatkan hafalan *mufradat*.

Hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa efektifitas penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah tersebut.

---

<sup>34</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 150.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini hal-hal yang dibahas adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, sedangkan desain penelitiannya adalah *true experimen design*. Rancangan ini terdiri atas dua kelompok, pada kelompok pertama diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelompok dua tidak, akan tetapi keduanya diadakan pra dan pasca-uji. Ancaman terhadap validitas internal dapat dicegah dengan adanya kelompok kedua (kontrol).<sup>36</sup> Bagan rancangannya disajikan sebagai berikut:

E : O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C : O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Class eksperimen

C : Class control

<sup>35</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: Rosda, 2008), h. 5.

<sup>36</sup>Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.102.

$O_1$  : *Pre test*

X : Treatment

$O_2$  : *Post test*<sup>37</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah DDI Malgawi Cempa, Kab. Pinrang, dengan pertimbangan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang masih menggunakan metode pendidikan yang tradisional dalam mengajarkan materi pembelajaran, yaitu dengan metode hafalan. Metode hafalan baik digunakan dalam pembelajaran, namun pembelajaran yang monoton yang hanya menggunakan satu metode saja dapat membuat peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebagai bentuk variasi model pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab dan mampu meningkatkan hafalan *mufradat*.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal skripsi dan mendapatkan surat izin meneliti yang akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya,

---

<sup>37</sup>L.R. Gay, *Educational Research Competencies for Analysis and Applications* (Ohio: Publishing Company, 2006), h. 228.

sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Sukardi di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktis*, berpendapat bahwa:

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.<sup>39</sup>

Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu tertentu yang berhubungan dengan data yang menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa yang berjumlah 43 peserta didik.

Tabel 1: Data Populasi Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX di MTs DDI Malgawi Cempa

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VII	7
2	VIII	16
3	IX	20
JUMLAH		43

Sumber data : MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang

<sup>38</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Cet III; Jakarta: Kencana, 2008), h.99.

<sup>39</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.53.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>40</sup>

*“a sample is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population”.*<sup>41</sup> (Sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).

*Sampling* atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>42</sup> Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak (*random sampling*). Menurut Sugiyono di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, berpendapat bahwa:

Teknik *Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau stara yang ada dalam populasi.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kelas IX sebagai sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta didik. Sampel diambil dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Kelas IX ini akan dibagi menjadi dua

---

<sup>40</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: Rosda, 2008), h.252.

<sup>41</sup>L.R. Gay, *Educational Research Competencies for Analysis and Applications* (Ohio: Publishing Company, 2006), h. 99.

<sup>42</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.55.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

kelas, dimana 10 peserta didik berada di kelas eksperimen dan 10 peserta didik berada di kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Data Sampel Peserta Didik Kelas IX di MTs DDI Malgawi Cempa Sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	KELAS IX	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	Kelas Eksperimen	10
2	Kelas Kontrol	10
	JUMLAH	20

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan pengolahan data, di mana teknik dan pengolahan yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar valid dan otentik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Pre-test*

*Pre-test* adalah setiap nilai tes atau pengukuran yang dilakukan sebelum peserta menerima program atau mulai suatu eksperimen.<sup>44</sup> *Pre-test* sering dikenal dengan tes awal. Jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini *pre-test* berfungsi untuk memperoleh data

<sup>44</sup>Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta,2000), h.73.

<sup>45</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998), h.69.

tentang menguasai *mufradat* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diterapkan model pembelajaran *Make a Match*.

## **2. Treatment**

### **a. Pertemuan Pertama**

Peneliti memulai perkenalan dengan peserta didik agar proses pembelajaran dimana peneliti sebagai guru untuk sementara waktu tetap kondusif seperti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

### **b. Pertemuan Kedua**

1) Peneliti mencoba untuk memberikan atau memasuki pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan model *Make a Match*.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi/review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang pasang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g) Kesimpulan.

- h) Pada pertemuan ini peneliti sebagai fasilitator dan guru mata pelajaran bahasa Arab memberikan klarifikasi atau meluruskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Pertemuan Ketiga

Peneliti kembali memberikan pelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi/review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang pasang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g) Kesimpulan.

Pada pertemuan ini peneliti sebagai fasilitator dan guru mata pelajaran bahasa Arab memberikan klarifikasi atau meluruskan sekiranya masih ada pemahaman peserta didik yang keliru terhadap materi yang telah dipelajari.

### 3. *Post-test*

*Post-test* yaitu pengukuran atau tes yang dilakukan pada akhir suatu eksperimen.<sup>46</sup> *Post-test* sering dikenal dengan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.<sup>47</sup>

*Post-test* yaitu diberikan test kepada peserta didik setelah diberikan *treatment* (menghafal) yang diberikan dalam hubungannya *pre-test* untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghafal *mufradat* setelah diterapkan metode *Make a Match*.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor.<sup>48</sup>

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian seperti daftar hadir, daftar nilai, dan RPP.

## E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Suatu instrument dapat dikatakan valid ketika instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Penguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Pengujian validitas soal ini akan diajukan kepada siswa kelas IX

---

<sup>46</sup>Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta,2000), h.72.

<sup>47</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998), h.70

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.151

selaku kelas eksperiment dan kelas kontrol dengan jumlah 30 soal sebagai post-test yang dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah itu dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item dengan menggunakan software SPSS versi 21.<sup>49</sup>

Untuk mengetahui uji validitas datanya, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$  = Jumlah penarikan skor X dan Y.

Dengan taraf signifikansi 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat  $r_{hitung} \geq r_{table}$  maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau valid. Apabila  $r_{hitung} \leq r_{table}$ , maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Berikut data hasil uji validitas soal tes:

Tabel 3: Uji Validitas Soal Tes

No Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
1	0,590	0,4438	Valid
2	0,718	0,4438	Valid
3	0,718	0,4438	Valid

<sup>49</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 353.

4	0,320	0,4438	Tidak Valid
5	0,668	0,4438	Valid
6	0,812	0,4438	Valid
7	0,687	0,4438	Valid
8	0,851	0,4438	Valid
9	0,602	0,4438	Valid
10	0,611	0,4438	Valid
11	0,625	0,4438	Valid
12	0,694	0,4438	Valid
13	0,769	0,4438	Valid
14	0,672	0,4438	Valid
15	0,546	0,4438	Valid
16	0,617	0,4438	Valid
17	0,639	0,4438	Valid
18	0,51	0,4438	Valid
19	0,812	0,4438	Valid
20	0,687	0,4438	Valid
21	0,851	0,4438	Valid
22	0,602	0,4438	Valid
23	0,611	0,4438	Valid
24	0,625	0,4438	Valid
25	0,694	0,4438	Valid
26	0,769	0,4438	Valid
27	0,672	0,4438	Valid
28	0,546	0,4438	Valid
29	0,617	0,4438	Valid
30	0,639	0,4438	Valid

Dari 30 nomor pernyataan uji coba terdapat 1 nomor yang tidak valid sehingga tidak dimasukkan dalam pengukuran penggunaan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada taraf signifikan 0,05 maka didapat  $r_{tabel} = 0,4438$  atau jika nilai sig 2 tailed  $< 0,05$  maka instrument valid.

### b. Uji Realibilitas

Adapun untuk memudahkan uji reliabilitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *software* Versi 21, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika  $t_i > t$  tabel maka instrument dikatakan reliable pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Setelah diuji validitas, angket diuji reliabilitasnya.

Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	29

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa instrument yang disusun adalah reliable dan dapat digunakan untuk mendapatkan kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik dengan hasil perhitungan yang diperoleh adalah 0,955 lebih besar dari  $r_{table}$  maka instrument ini dinyatakan reliable.

### F. Definisi Operasional Variabel

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan di MTs DDI Malgawi Cempa Kab. Pinrang kelas VIII dengan menggunakan kartu yang berisi soal/jawaban. Jadi, peserta didik akan disuruh untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya. Dalam hal ini, isi dalam soal tersebut akan berisikan *mufradat*, sedangkan jawabannya akan berisi arti dari *mufradat* tersebut. Di mana peneliti berharap dengan penerapan metode ini siswa dapat belajar

lebih kondusif serta lebih mudah memahami materi pelajaran bahasa Arab dan dapat menghafal *mufradat* dengan cepat.

Untuk lebih jelasnya peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match***

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang dimaksud peneliti adalah penggunaan model pembelajaran *Make a Match* yang diterapkan di MTs DDI Malgawi Cempa, dimana peserta didik diminta untuk mencari pasangan setelah diberikan kartu yang berisi soal/jawaban. Jadi, peserta didik akan dibagikan kartu yang berisi soal/jawaban kemudian peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal yang didapat sebelum batas waktunya. Dalam hal ini, isi dalam soal tersebut akan berisikan *mufradat*, sedangkan jawabannya akan berisi arti dari *mufradat* tersebut.

### **2. Meningkatkan Hafalan *Mufradat* (Kosa Kata)**

Meningkatkan hafalan *mufradat* yang dimaksud peneliti adalah membuat hafalan *mufradat* peserta didik semakin baik, dimana peserta didik mengalami peningkatan hafalan *mufradat* yang lebih banyak daripada sebelumnya. *Mufradat* yang dimaksud peneliti adalah *mufradat* dalam bentuk kata benda (*isim*). Di mana peneliti mengambil *mufradat* tentang kata benda yang berada di dalam kelas. *Mufradat* ini akan digunakan sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data (peneliti) tetapi juga oleh orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif, di mana penulis akan mengambil data-data yang terkumpul, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>50</sup> Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti maupun orang lain yang simpati dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis seluruh data dari semua variabel dalam bentuk table distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

Tabel 5: Klarifikasi nilai peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*

	<b>Nilai</b>	<b>Klasifikasi</b>
1.	86-100	Sangat baik
2.	71-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	≤40	Sangat kurang

$$X = \frac{\text{Jumlah benar peserta didik}}{\text{Jumlah soal}} \times 100.^{51}$$

#### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varian.

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk memudahkan uji normalitas data peneliti menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui perhitungan software SPSS versi 21, dengan kriteria: jika hasil menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang di uji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 245.

### b. Uji Linieritas Data

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 21*. jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) > 0.05, maka data berpola linear. Begitupun sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*Sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linear.

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>52</sup> Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 21. Rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N} \rightarrow T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

D = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\Sigma$  = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = Jumlah sampel

T = Jumlah t-test

hipotesis statistik pada penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148.

a. Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Penerapan model pembelajaran *Make a Match* tidak efektif dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa.

$H_1$  : Penerapan model pembelajaran *Make a Match* efektif dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa.

b. Hipotesis dalam bentuk statistic, yaitu

$H_0: \alpha = 0$

$H_1: \alpha \neq 0$

Dengan kriteria pengujian jika  $t_{\text{tabel}} <$  dari  $t_{\text{hitung}}$  maka ada pengaruh, atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan jika  $t_{\text{tabel}} >$  dari  $t_{\text{hitung}}$  maka tidak ada pengaruh, atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai tertinggi dan terendah. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi, daftar tabel dan grafik histogram. Kemudian analisis inferensial pada bagian ini untuk mendapatkan kesimpulan secara logis.

##### **1. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang**

Pada bagian ini, peneliti menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pre-test*. *Pre-test* ini diberikan kepada siswa kelas IX MTs DDI Malgawi Cempa sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Untuk mengetahui hasil *pre-test* yang diperoleh oleh peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6: Hasil *pre-test* kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX (kelas eksperimen) MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match*

KELAS EKSPERIMEN		
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Ishak	43
2	Ita Rahayu	33
3	Muh. Adnan Naufal	50
4	Novianti	46
5	Ragiya Al Inayah	33
6	Roihan	13
7	Muh. Aslan	50
8	Andi Muhammad Nadir	30
9	Abd. Rachman. U	46
10	Nurjannah	43

Tabel 7: Hasil *pre-test* kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX (kelas kontrol) MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *make a match*

KELAS KONTROL		
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Afdhal Sami	16
2	Muhammad Rizki	33
3	Muhammad Shofyuddin Suanto	40
4	Muh. Rehan. A	46
5	Muh. Syarif	60
6	Rajwa Al Inayah	10
7	Rosana	20
8	Syarifuddin	36
9	Nadiah Humairoh	43
10	Nurul Handayani	13

Berdasarkan tes yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik, hasil *pre-test* untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat*

peserta didik kelas IX (kelas eksperimen) di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* berada diantara 13 sampai 50, nilai rata-rata (mean) sebesar 38.70, nilai tengah (median) 43.00, varians 133.344, dan standar deviasi 11.547. Sedangkan hasil *pre-test* untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX (kelas kontrol) di MTs DDI Malgawi Cempa berada diantara 10 sampai 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 31.70, nilai tengah (median) 43.50, varians 269.567, dan standar deviasi 16.418.

Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk kemampuan hafalan *mufradat* sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa

		Statistics	
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
	Mean	38.70	31.70
	Median	43.00	34.50
	Std. Deviation	11.547	16.418
	Variance	133.344	269.567
	Range	37	50
	Minimum	13	10
	Maximum	50	60
	Sum	387	317

*Hasil output software SPSS versi 21*

Distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Rangkuman distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa

**Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	10.0	10.0	10.0
30	1	10.0	10.0	20.0
33	2	20.0	20.0	40.0
Valid 43	2	20.0	20.0	60.0
46	2	20.0	20.0	80.0
50	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 21

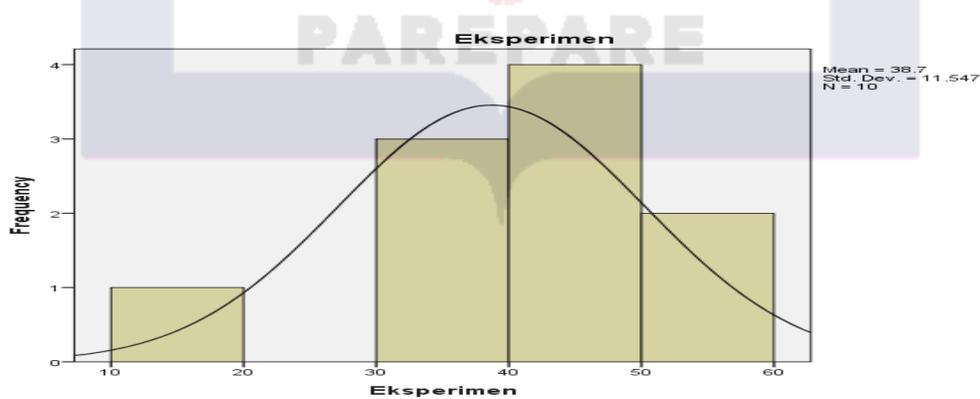
Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 13 dan 30 masing-masing memiliki 1 frekuensi (20%) dan nilai 33, 43, 46, dan 50 masing-masing memiliki 2 frekuensi (80%). Dengan demikian, skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 33, 43, 46, dan 50 masing-masing memiliki 2 frekuensi (80%) dan skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 13 dan 30 masing-masing memiliki 1 frekuensi (20%).

Tabel 10: Rangkuman distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa

<b>Kontrol</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	10.0	10.0	10.0
13	1	10.0	10.0	20.0
16	1	10.0	10.0	30.0
20	1	10.0	10.0	40.0
33	1	10.0	10.0	50.0
Valid 36	1	10.0	10.0	60.0
40	1	10.0	10.0	70.0
43	1	10.0	10.0	80.0
46	1	10.0	10.0	90.0
60	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan distribusi frekuensi yakni nilai 10, 13, 16, 20, 33, 36, 40, 43, 46, dan 60 masing-masing memiliki 1 frekuensi (100%).



Gambar 1: Histogram kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen

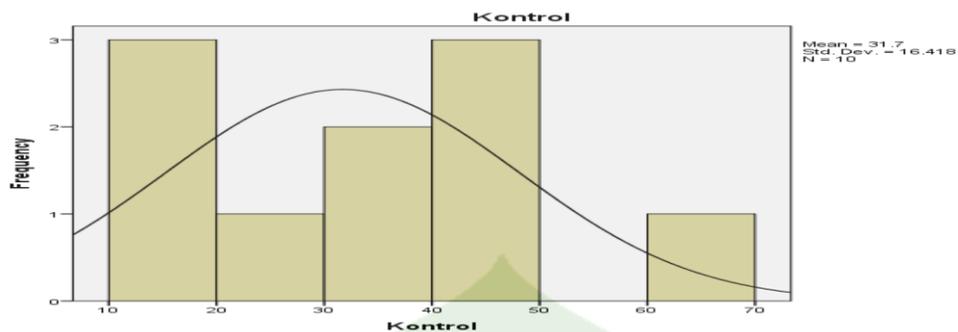
Berdasarkan histogram kemampuan hafalan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum adanya *treatment* pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 11: Frekuensi dan presentase hasil *pre-test*

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	-	-
2.	71-85	Baik	-	-
3.	56-70	Cukup	2	20%
4.	41-55	Rendah	4	40%
5.	$\leq 40$	Sangat Rendah	4	40%
Jumlah			10	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Arab masih tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan hal itu perlu adanya model pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sehingga peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperative tipe *Make a Match*.



Gambar 2: Histogram kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol

Berdasarkan histogram kemampuan hafalan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 12: Frekuensi dan presentase hasil *pre-test*

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	-	-
2.	71-85	Baik	-	-
3.	56-70	Cukup	1	10%
4.	41-55	Rendah	3	30%
5.	≤40	Sangat Rendah	6	60%
Jumlah			10	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol pada mata pelajaran bahasa Arab masih tergolong dalam kategori rendah.

## 2. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang

Untuk membuktikan adanya peningkatan dalam kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penggunaan model pembelajaran *make a match* diterapkan. Maka dapat dilihat nilai *post-test* kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Hasil *post-test* kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen

KELAS EKSPERIMEN		
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Ishak	90
2	Ita Rahayu	73
3	Muh. Adnan Naufal	83
4	Novianti	93
5	Ragiya Al Inayah	86
6	Roihan	66
7	Muh. Aslan	93
8	Andi Muhammad Nadir	70
9	Abd. Rachman. U	66
10	Nurjannah	76

Tabel 14: Hasil *post-test* kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen

KELAS KONTROL		
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Afdhal Sami	73
2	Muhammad Rizki	66
3	Muhammad Shofyuddin Suanto	70
4	Muh. Rehan. A	63
5	Muh. Syarif	76
6	Rajwa Al Inayah	86
7	Rosana	80
8	Syarifuddin	70
9	Nadiyah Humairoh	80
10	Nurul Handayani	83

Berdasarkan tes yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik, hasil *post-test* untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX (kelas eksperimen) di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *make a match* berada diantara 66 sampai 93, nilai rata-rata (mean) sebesar 79.60, nilai tengah (median) 79.50, varians 115.378, dan standar deviasi 10.741. Sedangkan hasil *pre-test* untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX (kelas kontrol) di MTs DDI Malgawi Cempa berada diantara 63 sampai 86, nilai rata-rata (mean) sebesar 74.70, nilai tengah (median) 74.50, varians 57.122, dan standar deviasi 7.558.

Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk kemampuan hafalan *mufradat* setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15: Rangkuman hasil statistik deskriptif kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa

		Statistics	
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		79.60	74.70
Median		79.50	74.50
Std. Deviation		10.741	7.558
Variance		115.378	57.122
Range		27	23
Minimum		66	63
Maximum		93	86
Sum		796	747

Hasil output software SPSS versi 21

Distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 : Rangkuman distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa

		Eksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	2	20.0	20.0	20.0
	70	1	10.0	10.0	30.0
	73	1	10.0	10.0	40.0
	76	1	10.0	10.0	50.0
	83	1	10.0	10.0	60.0
	86	1	10.0	10.0	70.0

90	1	10.0	10.0	80.0
93	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 70, 73, 76, 83, 86 dan 90 masing-masing memiliki 1 frekuensi (60%) dan nilai 66 dan 93 masing-masing memiliki 2 frekuensi (40%). Dengan demikian, skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 66 dan 93 masing-masing memiliki 2 frekuensi (40%) dan skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 70, 73, 76, 83, 86 dan 90 masing-masing memiliki 1 frekuensi (60%).

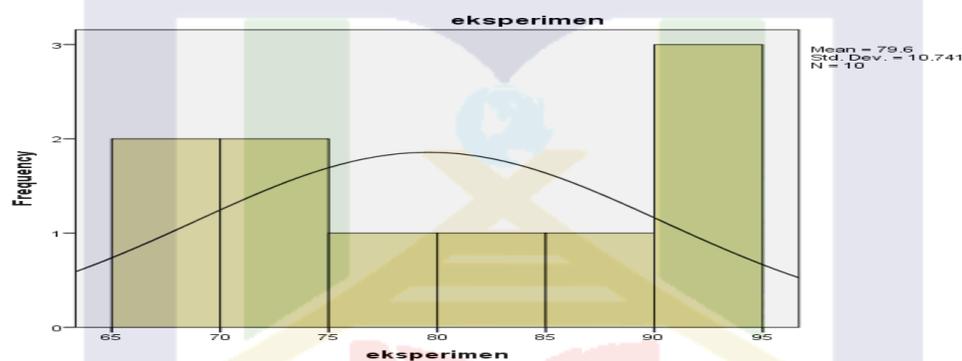
Tabel 17 : Rangkuman distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik kelas IX untuk kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa

**Control**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
63	1	10.0	10.0	10.0
66	1	10.0	10.0	20.0
70	2	20.0	20.0	40.0
73	1	10.0	10.0	50.0
Valid 76	1	10.0	10.0	60.0
80	2	20.0	20.0	80.0
83	1	10.0	10.0	90.0
86	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 63, 66, 73, 76, 83 dan 86 masing-masing memiliki 1 frekuensi (60%) dan nilai 70 dan 80 masing-masing memiliki 2 frekuensi (40%). Dengan demikian, skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 70 dan 80 masing-masing memiliki 2 frekuensi (40%) dan skor nilai kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 63, 66, 73, 76, 83 dan 86 masing-masing memiliki 1 frekuensi (60%).



Gambar 3: Histogram kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen

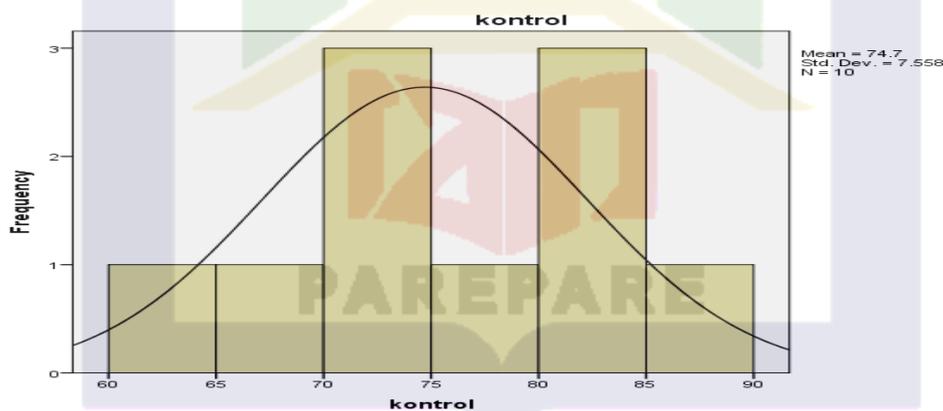
Berdasarkan histogram kemampuan hafalan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 18: Frekuensi dan presentase hasil *post-test* untuk kelas eksperimen

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	4	40%
2.	71-85	Baik	4	40%
3.	56-70	Cukup	2	20%
4.	41-55	Rendah	-	-
5.	$\leq 40$	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			10	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran bahasa Arab tergolong dalam kategori baik.



Gambar 4: Histogram kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol

Berdasarkan histogram kemampuan hafalan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa bentuk kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan

ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni memiliki kurva berbentuk simetris.

Berdasarkan data yang terlihat di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 19: Frekuensi dan presentase hasil *post-test* untuk kelas kontrol

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	86-100	Sangat baik	1	10%
2.	71-85	Baik	7	70%
3.	56-70	Cukup	2	20%
4.	41-55	Rendah	-	-
5.	$\leq 40$	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			10	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol pada mata pelajaran bahasa Arab tergolong dalam kategori baik.

### 3. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik MTs DDI Malgawi Cempa

#### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

##### 1) Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi

persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 20: Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-smirnov tes one sampel Kolmogorov-smirnov tes*

		Ekspерimen	Kontrol
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.60	74.70
	Std. Deviation	10.741	7.558
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.158
	Positive	.131	.133
	Negative	-.134	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.422	.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994	.963

Hasil output software spss versi 21

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from Data

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 21*. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi  $0.99 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk kelas kontrol diketahui signifikansi  $0.96 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* melalui SPSS 21. Berikut hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

Tabel 21: Uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen

PretestPostest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.010	1	18	.921

Hasil output software spss versi 21

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai sig = 0.92, di mana nilai signifikansi *pre-test* dan *pos-test* untuk kelas eksperimen lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

Tabel 22: Uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol

Nilai Pretest dan Postest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.965	1	18	.339

Hasil output software spss versi 21

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai sig = 0.33, di mana nilai signifikansi *pre-test* dan *pos-test* untuk kelas kontrol lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

## 3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang

di ajukan atau tidak. Adapun untuk memudahka peneliti maka menggunakan uji t dengan bantuan *software* SPSS 21, sebagai berikut:

**a) Pengujian Hipotesis untuk Kelas Eksperimen**

Tabel 23: *Paired samples statistic* untuk kelas eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	38.70	10	11.547	3.652
	Posttest	79.60	10	10.741	3.397

*Hasil output software SPSS versi 21*

Tabel 24: *Paired sample correlations* untuk kelas eksperimen

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	10	.584	.076

*Hasil output software SPSS versi 21*

Tabel 25: *Paired sample test* untuk kelas eksperimen

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest – posttest	-40.900	10.192	3.223	-48.191	-33.609	-12.690	.000	

*Hasil output software SPSS versi 21*

Berdasarkan pengujian hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah  $N-1$  jadi  $10-1=9$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk\ 9 = 2,262$ . Dengan membandingkan besarnya  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai  $t$  hitung maka dapat diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) dimana  $t$  hitung 12.690 sedangkan  $t$  tabel 2,262. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* tanpa penerapan model pembelajaran *Make a Match* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample  $t$  test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Dengan  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IX di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

#### b) Pengujian Hipotesis untuk Kelas Kontrol

Tabel 26: *Paired samples statistic* untuk kelas kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	31.70	10	16.418	5.192
	Posttest	74.70	10	7.558	2.390

Hasil output software SPSS versi 21

Tabel 27: *Paired sample correlations* untuk kelas kontrol

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	10	-.517	.126

Hasil output software SPSS versi 21

Tabel 28: *Paired sample test* untuk kelas kontrol

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-43.000	21.328	6.745	-58.257	-27.743	-6.376	9	.000

Hasil output software SPSS versi 21

Berdasarkan pengujian hipotesis peneliti menggunakan derajat kebebasan (dk) adalah  $N-1$  jadi  $10-1=9$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk\ 9 = 2,262$ . Dengan membandingkan besarnya  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai  $t$  hitung maka dapat diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) dimana  $t$  hitung 6.376 sedangkan  $t$  tabel 2,262. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* untuk kelas kontrol tanpa penerapan model pembelajaran simulasi tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradat* setelah penerapan model pembelajaran simulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji paired sample  $t$  test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Dengan  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran simulasi untuk kelas kontrol efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IX di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match***

#### **a. Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match*, diperoleh hasil skor *pree-test* berada diantara 13 sampai 50, nilai terendah memiliki 1 frekuensi dan nilai tertinggi memiliki 2 frekuensi, nilai tengah (median) 43.00, dan Skor total tingkat kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 387, skor teoritik tertinggi pada setiap responden adalah 50, karena jumlah responden 10 orang, maka skor kategori adalah  $50 \times 10 = 500$ . Sehingga kemampuan menghafal *mufradat* sebelum penerapan metode *Make a Match* adalah  $387 : 500 = 0,77$  atau 77% dari kategori yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan metode *make a match* berada pada kategori sedang.

#### **b. Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa diperoleh hasil skor *pree-test*

berada diantara 10 sampai 60, nilai terendah dan tertinggi masing-masing memiliki 1 frekuensi, nilai tengah (median) 34.50, dan Skor total kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol diperoleh dari hasil penelitian adalah 317, skor teoritik tertinggi pada setiap responden adalah 60, karena jumlah responden 10 orang, maka skor kategori adalah  $60 \times 10 = 600$ . Sehingga tingkat kemampuan menghafal *mufradat* untuk kelas kontrol adalah  $317 : 600 = 0,52$  atau 52% dari kategori yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol berada pada kategori sangat rendah.

## **2. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match***

### **a. Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*, diperoleh hasil skor *post-test* berada diantara 66 sampai 93, nilai terendah dan tertinggi masing-masing memiliki 2 frekuensi, nilai tengah (median) 79.50, dan Skor total kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 796, skor teoritik tertinggi pada setiap responden adalah 93, karena jumlah responden 10 orang, maka skor kategori adalah  $93 \times 10 = 930$ . Sehingga kemampuan menghafal *mufradat* setelah penerapan metode *make a match* adalah  $796 : 930 = 0,85$  atau 85% dari kategori yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode *Make a Match* berada pada kategori tinggi.

b. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa diperoleh hasil skor *post-test* berada diantara 63 sampai 86, nilai terendah dan tertinggi masing-masing memiliki 1 frekuensi, nilai tengah (median) 74.50, dan Skor total kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol diperoleh dari hasil penelitian adalah 747, skor teoritik tertinggi pada setiap responden adalah 86, karena jumlah responden 10 orang, maka skor kategori adalah  $86 \times 10 = 860$ . Sehingga kemampuan menghafal *mufradat* untuk kelas kontrol adalah  $747 : 860 = 0,86$  atau 86% dari kategori yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik untuk kelas kontrol berada pada kategori tinggi.

**3. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik MTs DDI Malgawi Cempa**

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai hasil *pre-test* dengan rata-rata mean 38.70 sedangkan pada *post-test* dengan rata-rata mena 79.60, artinya terjadi pningkatan sebesar 40.90.

Berdasarkan hasil diatas, dilihat dari rata-ratanya maka terlihat bahwa hasil *post-test* mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi karena mempunyai selisih sebesar 40.90.

Berdasarkan outpt pada tabel 25, di atas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

b. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai hasil *pre-test* dengan rata-rata mean 31.70 sedangkan pada *post-test* dengan rata-rata mean 74.70, artinya terjadi peningkatan sebesar 43.

Berdasarkan hasil diatas, dilihat dari rata-ratanya maka terlihat bahwa hasil *post-test* mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi karena mempunyai selisih sebesar 43.

Berdasarkan output pada tabel 28, di atas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hafalan *mufradat* pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran simulasi. Hal ini dilihat dari hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran simulasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* di kelas eksperimen dan penggunaan model pembelajaran simulasi di kelas kontrol masing-masing efektif dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik pada kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* diperoleh rata-rata (mean) sebesar 38.70 dan untuk kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik pada kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 31.70.
2. Kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik pada kelas eksperimen di MTs DDI Malgawi Cempa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* diperoleh rata-rata (mean) sebesar 79.60 dan untuk kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik pada kelas kontrol di MTs DDI Malgawi Cempa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 74.70.
3. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* efektif dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hafalan *mufradat* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang. Dikatakan bahwa kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Make a Match* lebih kecil dari kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai hasil *pre-test* dengan rata-rata (mean) 38.70 sedangkan pada *post-test* dengan rata-rata (mean) 79.60, artinya terjadi peningkatan sebesar 40.90.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, saran yang dapat penyusun ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik di MTs DDI Malgawi Cempa.
2. Kepada peserta didik hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan berusaha untuk tetap aktif dan bersemangat sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang ada didirinya.
3. Untuk kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk melakukan variasi model pembelajaran agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan model pembelajaran yang sama pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Peneliti harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar kelas dapat terkontrol dengan baik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Al-Karim.*

Al-Ghulayani, Mustafa. *Jamiud Durus Al-Arabiyyah*. Kairo: Dar El-Haditsh, 2005.

———. *Jamiud Duruusil Al-Arabiyyah, Terj. Moh. Zuhri, Dkk, Jamiud Duruusil Al-Arabiyyah*. Semarang: asy-Syifa, 1992.

Al-Khuly, Muhammad Ali. *Asalib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah, 1986.

Amir, Muhammad Aswar. *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasa Tsanawiyah DDI Kanang*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

———. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XIII. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan, Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. III. Jakarta: Kencana, 2008.

Dkk, Tukiran Taniredja. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. VI. Bandung: Alfabeta, 2015.

Effendy, Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang, 2012.

Gay, L.R. *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. Ohio: Publishing Company, 2006.

Hamid, Bisri Mustofa dan Abdul. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. IV. Malang: UIN Maliki Pres, 2016.

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Pendidikan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013.

Idris, Muhammad Anas. *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Al-Alwan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTsN Baranti Kabupaten Sidrap*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2017.

- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1983.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. IV. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Munawwir, A.W. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. XIV. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Purwanto, Agus. *Pintar Membaca Kitab Gundul Dengan Metode Hikari*. Bandung: Mizania, 2010.
- Ramli, Kaharruddin. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*. VIII. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2016.
- Raya, Ahmad Thib. *Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Qaf Academy, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sudrajat, Subana dan. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. XXX. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhana, Nanang Hanafia dan Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. II. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. IV. Bandung: Rosda, 2008.
- Taringan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa, 2015.

- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Al-Marja'fy Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra Juz 2*. Makkah al-Mukarramah: Jamiat Umm al-Qura, 1986.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011.
- . *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014.
- Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : SALMIAH  
NIM : 16.1200.027  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN *MUFRADAT* PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS DDI MALGAWI CEMPA KABUPATEN PINRANG

**SOAL TES UJI COBA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

**I. Identitas Responden**

Nama :  
Nis :  
Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama teks bahasa Arab dan pertanyaan di bawah ini dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti atau guru.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

**Mata Pelajaran : Bahasa Arab**

**Kelas :**

**Waktu :**

**A. PILIHAN GANDA**

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

1.



Bahasa Arab dari gambar di atas adalah...

- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. كِتَابٌ  | c. بَابٌ      |
| b. شَنْطَةٌ | d. مَكْنَسَةٌ |

2.



Bahasa Arab dari gambar di atas adalah...

- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. مَكْتَبٌ | c. مِعْلَمَةٌ |
| b. قَلَمٌ   | d. سُبُورَةٌ  |





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**



b.



d.

8. Bahasa Arab dari kata “Meja” adalah...

a. كُرْسِيٌّ

c. مَكْتَبٌ

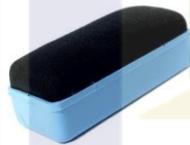
b. مَكْنَسَةٌ

d. مِصْبَاحٌ

9. Gambar yang sesuai dengan kata مِمْسَحَةٌ di bawah ini adalah...

a.

c.



b.

d.



10. Bahasa Arab dari kata “Lampu” adalah...

a. سَفْفٌ

c. دُرْجٌ

b. جَدَاءٌ

d. مِصْبَاحٌ



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

**B. MENJODOHKAN**

Jodohkanlah kosa kata di bawah ini dengan menggunakan garis sesuai dengan pasangannya !

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| 11. Sepatu               | a. مَكْنَسَةٌ     |
| 12. Kelas                | b. سَبُّورَةٌ     |
| 13. Dinding              | c. سَفْفٌ         |
| 14. Sapu                 | d. حِدَاءٌ        |
| 15. Laci                 | e. فَصْلٌ         |
| 16. Papan Tulis          | f. كَسْفٌ حُضُورٌ |
| 17. Lampu                | g. حِدَارٌ        |
| 18. Langit-Lamgit        | h. كِتَابٌ        |
| 19. Absen / Daftar Hadir | i. نُرُجٌ         |
| 20. Buku                 | j. مِصْبَاحٌ      |

**C. MENGARTIKAN**

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab kosa kata di bawah ini !

- |                   |         |
|-------------------|---------|
| 21. Langit-Langit | (.....) |
| 22. Dinding       | (.....) |
| 23. Jendela       | (.....) |
| 24. Tas           | (.....) |
| 25. Laci          | (.....) |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kosa kata di bawah ini !

26. مَصْبَاحٌ (.....)
27. كَسَفٌ حُضُورٍ (.....)
28. مَكْنَسَةٌ (.....)
29. فَصْلٌ (.....)
30. سَبُّورَةٌ (.....)

Parepare, 11 September 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.)  
NIP. 19730325 200801 1 024

(Bahtiar, S.Ag., M.A.)  
19720505 199803 1 004

**PAREPARE**



## Lampiran II

	<b>MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) MALGAWI CEMPA KABUPATEN PINRANG</b>	
Alamat : Jl. Poros Cempa-Leppangan Desa Tanra Tuo Kec. Cempa Kab. Pinrang Prov. Sulawesi-Selatan NPSN : 40320173    NSM : 121273150016    E-Mail : maddimalgawicempa@gmail.com    HP. 082187503747		
<b>SURAT KETERANGAN</b> Nomor. 43 /MTs.01.17.16/DDI.MLG/11/2022.		
<p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MTs DDI Malgawi Cempa, menerangkan bahwa :</p>		
Nama	: <b>SALMIAH</b>	
Tempat, Tgl. Lahir	: Sikkuale, 21 Mei 1998	
NIM	: 16.1200.027	
Fakultas	: Tarbiyah	
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab	
<p>Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dari tanggal 12 September s/d 18 Oktober Tahun 2022 di MTs DDI MALGAWI CEMPA Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang dengan Judul <b>"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs DDI MALGAWI CEMPA KABUPATEN PINRANG"</b></p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		<p>Cempa, 1 November 2022 Kepala Madrasah</p>  <b>SUANTO ISHAK, S.Pd.I</b> NIP. 198008292022211002

## DOKUMENTASI

### I. Pengisian Instrumen *Pre-Test* untuk Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



## II. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Kelas Eksperimen



**III. Penerapan Model Pembelajaran Simulasi untuk Kelas Kontrol**



**IV. Pengisian Instrumen *Post-Test* untuk Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



## BIODATA PENULIS



Salmiah, lahir di Sikkuale pada tanggal 21 Mei 1998 yang merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Abd. Azis dan ibu Menceng. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, pada tahun 2010 penulis telah menyelesaikan sekolah dasar (SD) di SDN 265 Sikkuale, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Cempa dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 9 Pinrang jurusan Ilmu Pengetahuan Alam.

Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare pada tahun 2016 Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyelesaikan skripsi pada awal tahun 2023 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.”

